

POPULASI LABA-LABA (ARACHNIDA:ARANEAE) PADA PERKEBUNAN CENGKEH DI DESA KALAENGBATU, KEPULUAN SANGIHE, SULAWESI UTARA

Roni Koneri^{1*}

Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Sam Ratulangi, Jalan Kampus Bahu, Manado 95115

*Penulis untuk korespondensi, E-mail: ronicaniago@unsrat.ac.id.

Abstrak

Laba-laba termasuk kelompok arthropoda dan merupakan predator generalis. Kehadiran laba-laba pada suatu ekosistem dapat berfungsi sebagai agen pengendali hayati sehingga mengurangi serangga hama. Pengelolaan lahan perkebunan secara intensif dapat mempengaruhi populasi laba-laba penghuni habitat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis populasi laba-laba (Arachnida:Araneae) pada perkebunan cengkeh di Desa Kalaengbatu, Kecamatan Tamako, Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara. Penelitian dilakukan dari bulan Maret sampai Juni 2016 pada perkebunan cengkeh masyarakat di Desa Kalaengbatu, Kecamatan Tamako, Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara. Teknik pengambilan sampel menggunakan perangkap sumuran (*Pitfall trap*) dan jaring ayun (*Sweep net*). Hasil penelitian ditemukan sebanyak 13 famili laba-laba yang terdiri dari 47 genus, dan 70 morphospecies. Populasi laba-laba yang banyak ditemukan adalah famali Lycosidae dengan kelimpahan 34,96%, kemudian diikuti Thomisidae (19,17%) dan Araneidae (14,29%). Indeks keanekaragaman spesies ('H) termasuk kategori sedang dengan nilai 3,13 dan indek kemerataan (E) 0,91. Populasi laba-laba yang berpotensi sebagai predator hama pada perkebunan cengkeh diantaranya Araneidae, Salticidae dan Lycosidae sebagai predator kutu daun (Aphididae) dan hama pengerek batang cengkeh.

Kata kunci: Keanekaragaman, Kelimpahan, Lycosidae, Araneidae, Sangihe

Disampaikan pada seminar nasional Sains dan Terapan (SEMNAS-SINTA III "Peran sains dalam pengelolaan sumber daya alam untuk kehidupan". Manado, 23 September 2016